

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga telah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik tubuh, sehingga dapat tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan sehari-hari serta berkemampuan untuk berprestasi dengan baik. Aktivitas olahraga di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk kesegaran jasmani atau rekreasi semata. Olahraga juga harus diarahkan pada peningkatan prestasi guna mengharumkan nama bangsa dan negara di tingkat nasional maupun internasional. Potensi yang dimiliki oleh individu harus dikembangkan agar tidak terpendam dan sia-sia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 1: “Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis dan berkesinambungan dengan sistem pendidikan nasional”.

Pembangunan di bidang olahraga harus mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani bangsa Indonesia. Hal ini dilakukan bukan hanya oleh pemerintah saja, tetapi juga perlu didukung oleh berbagai pihak. Untuk tercapainya masyarakat yang gemar berolahraga diperlukan adanya olahraga berupa permainan yang digemari masyarakat, salah satunya adalah cabang olahraga permainan, seperti permainan bola basket (Rizhardi, 2020).

Bola basket adalah cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh banyak kalangan dewasa ini. Dari anak-anak, remaja, pelajar dan mahasiswa,

sampai orang dewasa gemar akan olahraga ini. Hal ini ditandai dengan semakin merebaknya perkumpulan-perkumpulan bola basket di berbagai daerah, dan sering pula diselenggarakan pertandingan-pertandingan bola basket antar wilayah atau daerah baik yang bersifat umum maupun pelajar atau mahasiswa (Saputra, *et al* 2020). Permainan atau olahraga bola basket berasal dari luar Indonesia tepatnya di Negara Amerika Serikat. Olahraga ini dari tahun ke tahun semakin berkembang di Negara Afrika Selatan, Eropa Selatan, Lithuania, dan juga di Indonesia (Rizhardi, 2020).

Permainan bola basket sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digandrungi oleh seluruh kalangan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa melalui kegiatan permainan olahraga bola basket banyak manfaat yang diperoleh, khususnya dalam hal pertumbuhan fisik, mental dan sosial yang baik (Fatahilah, 2018). Salah satu tujuan permainan bola basket adalah untuk mencapai prestasi. Kurang meningkatnya prestasi olahraga yang diraih oleh masyarakat Indonesia khususnya cabang olahraga bola basket merupakan salah satu akibat dari kurangnya beberapa faktor yang mendukung prestasi olahraga bola basket itu sendiri, sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan fisik, teknik, taktik dan juga berdampak pada mental para pemain (Arifianto & Adnan Fardi, 2021).

Permainan bola basket merupakan permainan beregu, dimana suatu tim yang baik, tangguh dan kuat adalah regu atau tim yang mampu menerapkan permainan dengan kompak (Riyanto, 2019). Menurut (McClay *et al.*, 2016) menjelaskan bahwa “*Basketball is a sport that involves multiple impacts with the ground through a variety of moves such as running, jumping, and cutting*” hal ini

maksudnya adalah permainan bola basket merupakan olahraga yang melibatkan banyak keterampilan.

Keterampilan adalah kemampuan atau penguasaan terhadap suatu hal yang membutuhkan gerakan tubuh dan diperoleh melalui latihan. Seperti halnya olahraga lainnya, untuk dapat bermain bola basket, setiap orang yang ingin menekuni olahraga ini harus terlebih dahulu menguasai beberapa keterampilan dasar dalam permainan bola basket, seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Dalam permainan bola basket, untuk mencapai gerakan yang efektif dan efisien, diperlukan penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik. Keterampilan teknik dasar dalam permainan bola basket terdiri dari enam jenis, yaitu teknik melempar dan menangkap bola, teknik menggiring bola (*dribbling*), teknik menembak (*shooting*), teknik gerakan berporos (*pivot*), teknik tembakan *lay-up*, dan teknik meraih bola (*rebound*). Penguasaan keenam teknik ini menjadi kunci dalam meningkatkan kemampuan bermain bola basket secara keseluruhan (Hapsari et al., 2013).

Dalam konteks permainan bola basket, keterampilan *passing* merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Namun, seringkali metode latihan yang diberikan kurang fokus pada peningkatan keterampilan *passing*, sehingga para siswa tidak mampu menguasai teknik *passing* dengan baik. Padahal, *passing* yang efektif sangat memengaruhi jalannya permainan tim, baik dalam hal serangan maupun pertahanan.

Passing merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam bola basket. Menurut (Sari et al., 2017), penguasaan teknik *passing* yang baik dapat mendukung keberhasilan tim dalam pertandingan. Kemampuan melakukan

passing yang tepat dan akurat juga berdampak pada kelancaran alur permainan. Oleh karena itu, dibutuhkan latihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan *passing* untuk mendukung kualitas permainan tim secara keseluruhan.

Selain itu, seorang pemain bola basket harus memiliki keterampilan teknis secara menyeluruh, yang mencakup *dribbling*, *shooting*, dan *defense*, serta kemampuan untuk melakukan *passing* dengan baik. *Passing* yang tepat akan meningkatkan efektivitas strategi tim. (Kong et al., 2015) menyatakan bahwa "*Efficient and accurate passing is a fundamental skill in Basketball*," yang menekankan betapa pentingnya kemampuan *passing* dalam pengembangan keterampilan pemain bola basket.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pelatih pada tanggal 9 Oktober 2024, diketahui bahwa sejak tahun 2016 hingga 2019, tim bola basket putra SMA Negeri 11 Medan berhasil meraih juara III secara berturut-turut. Pada tahun 2017, tim meraih juara III dalam ajang ISO IKI *Basketball* antar sekolah di Kota Medan. Selanjutnya, pada tahun 2018, tim meraih juara III dalam kompetisi MAN 2 *Challenge*, dan pada tahun 2019 berhasil meraih juara II.

Namun, sejak tahun 2020 hingga 2024, prestasi tim bola basket putra SMA Negeri 11 Medan menunjukkan tren penurunan. Pada periode 2020 hingga 2022, kegiatan kompetisi tidak berjalan karena pandemi COVID-19. Kemudian, pada tahun 2023 hingga 2024, tim bola basket putra belum berhasil meraih prestasi apapun. Penurunan prestasi diduga berkaitan dengan perubahan sistem latihan, di mana hanya 1 atau 2 dari 4 sesi latihan per minggu yang dialokasikan untuk pelatihan teknik dasar bermain bola basket, terutama teknik dasar *passing*. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melaksanakan penelitian

untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan *passing* bola basket. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan *passing* siswa ekstrakurikuler bola basket di SMAN 11 Medan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan *passing*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Keterampilan *Passing* Permainan Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMAN 11 Medan.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tingkat keterampilan *passing* dalam permainan bola basket di kalangan siswa ekstrakurikuler bola basket putra di SMA Negeri 11 Medan belum diketahui secara jelas.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan keterampilan *passing* pada peserta ekstrakurikuler bola basket putra SMA Negeri 11 Medan pada tahun 2023/2024 masih belum teridentifikasi dengan baik.
3. Siswa peserta ekstrakurikuler bola basket mengalami penurunan motivasi dalam berlatih keterampilan *passing* bola basket.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tetap terfokus serta sesuai dengan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, maka permasalahan yang ada perlu dibatasi. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan membahas tentang tingkat keterampilan *passing* dalam permainan bola basket pada siswa peserta ekstrakurikuler bola basket putra di SMA Negeri 11 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: "Bagaimanakah tingkat keterampilan *passing* dalam permainan bola basket pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 11 Medan”?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* dalam permainan bola basket pada siswa peserta ekstrakurikuler bola basket putra SMA Negeri 11 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1.6.1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pengembangan pengetahuan, khususnya bagi siswa ekstrakurikuler bola basket SMAN 11 Medan, terkait keterampilan *passing* dalam permainan bola basket.
- b. Sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memahami tentang keterampilan *passing* dalam permainan bola basket.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pelatih atau guru pembina dalam proses pelatihan keterampilan *passing* di tim bola basket sekolah.

1.6.2. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi Guru/Pelatih

Memberikan gambaran keterampilan *passing* siswa dalam permainan bola basket di sekolah, khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 11 Medan.

2. Bagi Siswa

Dapat diketahui tingkat kecakapan siswa dalam keterampilan *passing* bola basket, sehingga setelah mengetahui tingkat keterampilan *passing* siswa putra, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan tersebut untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam permainan bola basket.

3. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui tingkat keterampilan *passing* dalam permainan bola basket, hal ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk merancang program yang bertujuan meningkatkan prestasi bermain bola basket.

Dengan demikian, kualitas sumber daya peserta ekstrakurikuler bola basket putra SMA Negeri 11 Medan dapat ditingkatkan, khususnya dalam keterampilan *passing*, serta dapat menjadi dasar untuk membentuk tim bola basket putra yang lebih kompetitif di SMA Negeri 11 Medan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai karya ilmiah untuk melengkapi dan memperkaya kepustakaan, serta dijadikan referensi dan perbandingan bagi peneliti di masa yang akan datang dalam bidang keterampilan *passing* bola basket.

